

TARI LENGGER
DI DESA CARUBAN KECAMATAN KANDANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	245/ASTI/S/1984
No:	KLAS 793 <i>file</i>

oleh
HERMIN LILIK S
322/XV/78

Paper ini diajukan kepada Panitia Ujian
Akademi Seni Tari Indonesia
di Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk
menempuh ujian
Sarjana Muda
Tari



Januari, 1982



TARI LENGGER
DI DESA CARUBAN KECAMATAN KANDANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

I. PENDAHULUAN

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan, yang dibuat oleh manusia yang segala sesuatunya mengandung sifat keindahan. Dalam perkembangannya kesenian ada bermacam-macam jenisnya di kawasan budaya Indonesia ini, yang dapat hidup dengan baik. Seperti di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Nusatenggara, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya. Dari jenis-jenis kesenian tersebut antara lain seni musik, seni rupa, seni suara, dan seni gerak. Sedang seni yang mempergunakan gerak tubuh manusia sebagai medianya adalah seni tari.

Mengenai definisi tari yang diungkapkan oleh para ahli tari ada bermacam-macam. Definisi yang diketengahkan satu dengan lainnya mengandung perbedaan, walaupun landasan yang dipakai adalah sama, bahwa materi baku dari tari adalah gerak dan ritme. Adapun definisi yang paling singkat dari sekian banyak mengenai definisi tari yang diungkapkan oleh Curt Sahch, bahwa tari adalah gerak yang ritmis.¹ Karena singkatnya definisi ini sering mempunyai arti yang luas. Misalnya orang memaneh, orang memancing, orang berburu, orang memetik padi, orang menumbuk padi dan sebagainya dapat dikategorikan sebagai tari. Pada hal kenyataan yang dimaksud tari bukanlah gerak-gerak ritmis semacam itu. Definisi lain diungkapkan oleh Drs. Soedarsono, bahwa tari adalah "Ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah."² Dari definisi ini dapat digambarkan lebih jelas bahwa melalui gerak-gerak dalam tari, kita dapat mengekspresikan segala sesuatu

¹Curt Sahch, World History of The Dance, terjemahan Bessi Schonberg (New York: W.W.Norton & Company Inc, 1963), hal.5.

²Soedarsono, Diktat Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari (Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978), hal.17.

termasuk jiwa kita. Dengan demikian, seni tari merupakan satu bentuk aktivitas manusia, yang tampak atau indrawi.³

Bila kita perhatikan dengan seksama, kesenian di Indonesia terutama seni tarinya banyak ragam dan jenisnya. Sebab seperti diketahui Indonesia terdiri dari banyak pulau yang masing-masing mempunyai suku bangsa yang berbeda sifat dan corak seni tarinya. Karena begitu banyaknya kesenian khususnya seni tari di Indonesia ini, maka pada kesempatan ini akan dibatasi pada kesenian rakyat. Kesenian rakyatpun hanya terbatas di kabupaten Temanggung.

Kabupaten Temanggung mempunyai banyak jenis kesenian rakyat tradisional antara lain: Jathilan, Selawatan, Tayub dan jenis dramatari. Namun sayangnya kesenian rakyat di kabupaten Temanggung ini dapat dikatakan kurang untuk mengkoordinir dan jarang sekali dipentaskan. Dan hal inilah yang mendorong kami menampilkan satu kesenian rakyat di kabupaten Temanggung dalam bentuk tulisan ini. Kesenian rakyat tersebut sejenis dengan bentuk tari Tayuban yang dikenal dengan nama tari Lengger. Mengingat pertumbuhan tari Lengger dari daerah satu dengan daerah lain di kabupaten Temanggung tidak sama maka, disini kami akan membatasi diri dengan: tari Lengger dari desa Caruban kecamatan Kandangan, kabupaten Temanggung.

Selain itu penyusunan ini mempunyai maksud dan tujuan untuk meneliti dan mengungkapkan kembali salah satu tarian atau kesenian rakyat di Indonesia, yang dapat dikatakan hampir tidak dikenal lagi oleh umum. Dan mudah-mudahan bisa menambah pengertian dan mendapat perhatian dari para seniman atau ahli tari, sehingga untuk selanjutnya kesenian rakyat yang berkembang di daerah-daerah itu tetap merupakan salah satu nilai budaya bangsa.

³Kuliah ibu Th.Suharti, SST, Etnokoreologi, semester II, tahun 1980/1981.